

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Kubu Raya

Aris Setiawan, Jaurino, Wilda Sari, Febriati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Akuntansi, Universitas Panca Bhakti
Email: arissetiawan@upb.ac.id, jaurino@upb.ac.id, wildasari@upb.ac.id, febriati@upb.ac.id

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the pillars of the Indonesian economy. MSMEs contribute 61.07% to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP). However, MSMEs also face various challenges, one of which is suboptimal financial management. Suboptimal financial management can cause MSMEs to experience difficulties in monitoring cash flow, making business decisions, and developing their business. Therefore, MSME financial management assistance needs to be carried out to improve the competitiveness of MSMEs. The initial urgency is to provide financial management assistance for partner MSMEs so that financial management becomes better. The second urgency is that partners have not separated financial management between personal and business. The third urgency is that business owners do not separate financial management based on the type of product. This training and mentoring is carried out by utilizing the "Buku Warung" application for partner financial management in this activity. With this application, business owners are easier to record their finances. The next method used is demonstration and practice of using the "Buku Warung" application in financial management. In the stall book application, the owner makes more accurate records compared to manually. This service provides training and assistance for business owners to record records using the "Buku Warung" application. By using this application, shop owners can record quickly and accurately and separate business and personal financial management records.

Keywords: *Financial Management, MSME Competitiveness, Training, Mentoring*

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat menyebabkan UMKM mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, membuat keputusan bisnis, dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, pendampingan pengelolaan keuangan UMKM perlu dilakukan untuk meningkatkan daya saing UMKM. Urgensi awal adalah untuk melakukan pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM mitra sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Urgensi kedua selama ini mitra tidak memisahkan pengelolaan keuangan antara pribadi dan usaha. Urgensi ke tiga pemilik Usaha tidak memisahkan pengelolaan keuangan berdasarkan jenis produknya. Pelatihan dan pendampingan ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi "Buku Warung" bagi pengelolaan keuangan mitra dalam kegiatan ini. Dengan aplikais ini pemilik usaha lebih mudah untuk melakukan pencatatan keuangannya.

Metode berikutnya yang digunakan adalah demonstrasi dan praktik penggunaan aplikasi "Buku Warung" dalam pengelolaan keuangan. Dalam aplikasi buku warung pemilik dalam melakukan pencatatan yang lebih akurat dibandingkan dengan manual. Pengabdian ini memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik usaha untuk melakukan pencatatan dengan memanfaatkan aplikasi "Buku Warung". Dengan menggunakan aplikasi ini pemilik warung dapat melakukan pencatatan secara cepat dan tepat serta memisahkan pencatatan pengelolaan keuangan usaha dan pribadi.

Kata Kunci: *Pengelolaan Keuangan, Daya Saing UMKM, Pelatihan, Pendampingan*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Hal ini dapat berdampak pada kinerja usaha, seperti penurunan pendapatan, peningkatan biaya, dan bahkan kebangkrutan. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk keberhasilan usaha (Amin et al., 2021). Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk mengelola arus kas dengan baik, memantau perkembangan usaha, melakukan perencanaan usaha yang matang, mengambil keputusan yang tepat dan meningkatkan daya saing usaha (Legowo et al., 2021).

Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar (Demu et al., n.d.) Pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku usaha yang telah berpengalaman (4,5). Pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM memiliki beberapa manfaat, antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, membantu pelaku UMKM untuk menyusun anggaran usaha, membantu pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dan membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya (Dewi et al., 2020).

Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM untuk memantau perkembangan usahanya, baik dari segi pendapatan, pengeluaran, maupun laba bersih. Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya (Rahayu et al., 2021). UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memantau perkembangan usahanya (Saifudin et al., 2021). Hal ini dapat membantu UMKM untuk mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan usahanya, seperti perluasan usaha atau pengembangan produk baru (Istanti et al., 2020). UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu meningkatkan daya saingnya (Jaurino et al., 2022). Hal ini dikarenakan UMKM yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya, seperti kualitas produk yang terjamin dan harga yang kompetitif (Yunia et al., 2021).

Pertemuan resmi antara tim pengusul dengan pemilik UMKM “KNK Shop” Sri Indayani dilakukan pada hari Jumat tanggal 8 desember 2023 untuk memastikan kesediaan dari pemilik UMKM untuk menjadi mitra, disamping mendiskusikan lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memberikan solusi yang ditawarkan (Gambar 1). Knk Shop saat ini mengalami permasalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mereka tidak dapat memisahkan pengelolaan keuangan antara usaha dan pribadi. Pemilik usaha juga belum melakukan pencatatan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra

Usaha KNK shop ini dulunya adalah usaha yang bergerak pada bidang penjualan pakaian, namun dengan perkembangan persaingan saat ini pemilik usaha beralih pada usaha sektor makanan. Produk yang dijual terdiri dari seblak, pisang krispi dan lumpia beef. Saat ini pemilik usaha telah memiliki 5 (lima) cabang usaha yang terdiri dari dua cabang usaha seblak dan 3 cabang usaha pisang kripsi dan lumpia beef. Cabang usaha tersebut tersebar di Jalan Pang Lima Aim, Jalan Danau Sentarum dan Kota Baru. Tujuan kegiatan ini erat kaitan dengan IKU dari perguruan tinggi yaitu Dosen berkegiatan diluar kampus, dan melakukan pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM sehingga pemilik UMKM dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan akuntabel. Pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM memiliki beberapa manfaat, antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha, membantu pelaku UMKM untuk menyusun anggaran usaha, membantu pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan dan membantu pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Metode Pengabdian

Pendampingan kepada mitra dilakukan sebagai bentuk edukasi dalam merumuskan strategi untuk dalam meningkatkan pendapatan usaha mereka (Jaurino et al., 2023). Pengelolaan keuangan sangat perlu dilakukan mitra agar usahanya berjalan dengan baik dan efektif (Veronica, 2023). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan ceramah dan diskusi (Widyastuti et al., 2023). Metode ceramah dan diskusi dianggap paling sesuai dengan penanaman pentingnya sebuah pengelolaan keuangan. Tahapan yang dilakukan pada proses pendampingan pengelolaan keuangan bagi UMKM ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Observasi, bertujuan untuk mengetahui keadaan mitra terkini terkait faktor-faktor penunjang dan faktor-faktor yang akan mungkin akan menjadi

- kendala dalam kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan,
2. Pengurusan perijinan dan administrasi (surat menyurat) kegiatan pengabdian masyarakat
 3. Sosialisasi dan koordinasi kepada mitra terkait rencana kegiatan, jadwal dan tempat pelaksanaan serta peserta yang akan mengikuti kegiatan. Setelah itu dilakukan penyusunan materi kegiatan, metode serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dalam diseminasi dan pelatihan.
 4. Tahap diseminasi, pelatihan dan pendampingan. Tahap ini merupakan solusi terhadap permasalahan prioritas yang dihadapi mitra. Pada tahap diseminasi akan dilakukan ceramah untuk menyampaikan tentang materi pengelolaan keuangan yang baik, selanjutnya akan dilakukan praktek pelatihan pengelolaan keuangan.
 5. Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelaksanaan kegiatan, yang bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan pengabdian dan keberlangsungan program pengabdian. Hasil evaluasi ini diharapkan kegiatan pengabdian dapat terus dilaksanakan akan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
 6. Pembuatan luaran kegiatan dan pembuatan laporan kegiatan.

Selama kegiatan berlangsung, mitra diharapkan selalu ikut berpartisipasi secara aktif. Partisipasi mitra yang diharapkan selama kegiatan yaitu meliputi:

- Menyediakan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan pengabdian
- Menyediakan bahan untuk pembuatan asam humat
- Memfasilitasi anggota kelompok tani untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan tim pengabdian.
- Mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian
- Melaksanakan semua arahan yang diberikan oleh tim berkaitan dengan kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan PKM didasarkan pada permasalahan yang dihadapi mitra dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan masalah yang dihadapi tersebut disusun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi "Buku Warung".
2. Kegiatan Evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi "Buku Warung".



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pendampingan Pengelolaan Keuangan dengan Aplikasi "Buku Warung"

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Metode ceramah dan diskusi dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep substansi yang harus dikuasai oleh pemilik usaha. Substansi tersebut berupa materi pokok yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar dalam menjalankan kegiatan usaha. Selama ini pemilik usaha hanya menggunakan buku untuk mencatat segala bentuk pengeluaran dan pemasukan usahanya.



Gambar 3. Catatan Pengelolaan Keuangan Oleh Pemilik

Metode berikutnya yang digunakan adalah demonstrasi dan praktik penggunaan aplikasi "Buku Warung" dalam pengelolaan keuangan. Dalam aplikasi buku warung pemilik dalam melakukan pencatatan yang lebih akurat dibandingkan dengan manual. Penggunaan aplikasi ini memudahkan pemilik dalam mengetahui pemasukan dan pengeluaran secara rinci.

| | | Tidak Mengetahui | Mengetahui |
|------------------|---|------------------|------------|
| Pre-Test | | | |
| 1. | Apakah ibu memahami pengelolaan keuangan untuk usaha? | V | |
| 2. | Apakah ibu mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan bagi usaha? | V | |
| 3. | Apakah ibu melakukan pencatatan hasil usaha setiap hari? | | V |
| 4. | Apakah ibu mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar? | V | |
| 5. | Apakah ibu mengetahui terdapat aplikasi yang dapat membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan? | V | |
| Post-Test | | | |
| 1. | Apakah ibu memahami pengelolaan keuangan untuk usaha? | | V |
| 2. | Apakah ibu mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan bagi usaha? | | V |
| 3. | Apakah ibu melakukan pencatatan hasil usaha setiap hari? | | V |
| 4. | Apakah ibu mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar? | | V |
| 5. | Apakah ibu mengetahui terdapat aplikasi yang dapat membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan? | | V |

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner pada tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum kegiatan PKM ini dilaksanakan pemilik Usaha atau mitra tidak begitu memahami tentang penelolaan keuangan. Namun setelah kegiatan pengabdian dilakukan mitra dapat mengetahui pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta mengetahui adanya aplikasi keuangan yang memudahkan mitra dalam melakukan pencatatan keuangan. Pendampingan pengelolaan keuangan tetap dilakukan kepada mitra pasca kegiatan pengabdian. Sampai saat ini mitra dapat melakukan pemisahan pencatatan antara usaha dan keperluan pribadi.

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini berfokus pada pelatihan dan pendampingan pengelolaan UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Dalam kegiatan ini permasalahan yang dihadapi pemilik usaha adalah tidak melakukan pemisahan pengelolaan keuangan antara usaha dan pribadi. Pencatatan selama ini dilakukan secara manual tidak memanfaatkan aplikasi pengelolaan yang ada. Pengabdian ini memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pemilik usaha untuk melakukan pencatatan dengan memanfaatkan aplikasi “Buku Warung”. Dengan menggunakan aplikasi ini pemilik warung dapat melakukan pencatatan secara cepat dan tepat serta memisahkan pencatatan pengelolaan keuangan usaha dan pribadi.

Saran yang dapat dorekomendasikan dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan yaitu perlunya pendampingan lebih lanjut kepada pemilik usaha untuk dapat melakukan pencatatan secara terpisah antara jenis produk yang dihasilkan. Dengan memisahkan pencatatan jenis produk pemilik usaha dapat menentukan produk unggulan yang menjadi andalan dalam produksinya.

Daftar Pustaka

- Amin, M. N., Henny, D., & Puspitasari, W. (2021). Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Jakarta Selatan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. In *Jurnal Abdikaryasakti*. e-journal.trisakti.ac.id. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/abdisakti/article/view/8884>
- Bella, D. Y., Wardani, K., & ... (2022). Usaha Peningkatan Penjualan UMKM Pisau Tradisional Di Desa Tonja Melalui Pendampingan Pemasaran Online. *To Maega: Jurnal* <http://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/1093>
- Demu, Y., Ga, L. L., Argentano, F., Suryaputra, G., Tefa, S. G., & Kadji, D. P. (n.d.). *Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana dan Literasi Perpajakan UMKM Kabupaten Timor Tengah Selatan*. 313–320.
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/176>
- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., Isnurhadi, I., & ... (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan UMKM dan Optimalisasi Usaha Masyarakat dalam Menghadapi Era Normal Baru di Kecamatan Ilir Barat II Kota In : *Journal of Sriwijaya core.ac.uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/492767467.pdf>
- Istanti, L. N., Agustina, Y., Wijjayanti, T., & Dharma, B. A. (2020). Pentingnya penyusunan laporan keuangan umkm bagi para pengusaha bakery, cake and pastry (BCP) di Kota Blitar. In *Jurnal Graha Pengabdian*.
- Jaurino, J., Risal, R., & Setiawan, A. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajer Café Coffee Dalam Menghadapi Persaingan Pasca Ppkm Dimasa Covid-19. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 105–110. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.487>
- Jaurino, J., Setiawan, A., Rawa, R. D., & Hendharsa, A. (2023). Strategi Upaya Peningkatan Pendapatan Bisnis Coffee Shop Di Kota Pontianak Pasca PPKM Dimasa Covid-19. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 444–452. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.19055>
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & ... (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas*. <https://journal.perbanas.id/index.php/JAP/article/view/432>
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. In *Abdimas: Jurnal academia.edu*. <https://www.academia.edu/download/101779725/pdf.pdf>

- Saifudin, S., Santoso, A., & ... (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *12*(1), 8. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/loyal/article/view/878>
- Veronica, M. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Usaha Kecil Dan Menengah Di Desa III Srinanti Kecamatan Banyuasin I Sumatera Selatan. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *4*(2), 389–396. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.756>
- Widyastuti, R. D., Setiawan, A., Sari, W., Ekawati, E., & Purwanto, P. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital Finance Syariah Pada Yayasan Fathu Minal Fityan. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, *12*(1), 8. <https://doi.org/10.20961/semar.v12i1.69228>
- Yunia, D., Muttaqin, G. F., Mulyasari, W., & ... (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm. <http://eprints.untirta.ac.id/id/eprint/5959>

